

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DI SMP  
MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam**

**Oleh :**

**MUSLIMAH NURUL 'AINI**

**G000140092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN  
BIMBINGAN KONSELING DI SMP MUHAMMADIYAH DARUL  
ARQOM KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh :**

**Muslimah Nurul 'Aini**

**G000140092**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Pembimbing**



**Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag**

**NIDN. 0614035601**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN  
SEKOLAH UNGGUL  
DI SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

**MUSLIMAH NURUL 'AINI**  
**G000140092**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 02 Agustus 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. (Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag)  
(Penguji I)
2. (Dr. Mohamad Ali, S. Ag., M.Pd.)  
(Penguji II)
3. (Drs. Zaenal Abidin, M.Pd)  
(Penguji III)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

**Dr. Samsul Hidayat, M. Ag**  
NIDN. 0605096402

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat pendapat atau karya yang pernah di tulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Agustus 2018

Penulis



Muslimah Nurul 'Aini  
G000140092

# PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DI SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

## Abstrak

Bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan pendidikan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka secara optimal dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Dalam pelaksanaannya bimbingan dan konseling di sekolah melibatkan para personel sekolah termasuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar pelaksanaan bimbingan dan konseling berjalan dengan baik. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membantu pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah sebagai informator, fasilitator, moderator, motivator dan kolaborator. Penelitian ini meneliti mengenai peran apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membantu pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pada tahun pelajaran 2017/2018. Selanjutnya tujuan diadakan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran-peran guru PAI dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar pada tahun 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan bersifat deduktif. Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar memiliki peran dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. *Pertama*, peran guru PAI sebagai informator membantu guru BK dalam menginformasikan layanan bimbingan dan konseling. Kegiatan yang dilakukan guru PAI dalam peran ini adalah penyusunan program, layanan Informasi, evaluasi, layanan penempatan dan penyaluran. *Kedua*, guru sebagai fasilitator dalam layanan pembelajaran dengan memberikan bantuan kepada siswa yang prestasinya kurang dan mendorong peserta didik agar mampu belajar dengan baik. *Ketiga*, Guru sebagai moderator menjadi penengah antara siswa dan guru BK. Pada pelaksanaan BK guru terlibat dalam layanan konseling kelompok. *Keempat*, Guru sebagai motivator dengan memberikan motivasi kepada para peserta didik berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling. Layanan tersebut adalah layanan konseling perorangan dan layanan bimbingan kelompok. *Kelima*, Guru sebagai kolaborator yaitu Guru PAI sama Guru BK bekerja sama menyelesaikan masalah siswa. Kegiatan Guru PAI yang mencakup peran ini adalah layanan orientasi dan tindak lanjut.

**Kata kunci:** Peran, Guru Pendidikan Agama Islam, Bimbingan dan Konseling

## Abstract

Guidance and counseling is an educational service to help learners develop their potential optimally and help solve problems faced by learners. In the implementation of guidance and counseling in schools involving school personnel

including teachers of Islamic Religious Education subjects for the implementation of guidance and counseling goes well. The role of Islamic Religious Education Teachers in assisting the implementation of guidance and counseling is as an informer, facilitator, moderator, motivator and collaborator. This study examines the role of what I do teachers of Islamic Education in assisting the implementation of guidance and counseling in SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar in the academic year 2017/2018. Furthermore, the purpose of this research is to describe the roles of PAI teachers in the implementation of guidance and counseling at SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar in 2017/2018. This type of research is field research with qualitative approach. Technique of collecting data by doing observation, interview and documentation. While the analysis used is deductive. Based on the results of the analysis that has been done can be drawn the conclusion that teachers of Islamic Education in SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar have a role in the implementation of guidance and counseling. First, the role of the PAI teacher as an informant helps the teacher in informing counseling and guidance services. Activities undertaken by PAI teachers in this role are programming, information services, evaluation, placement and distribution services. Second, the teacher as a facilitator in the learning service by providing assistance to students whose achievements are less and encourage learners to be able to learn well. Thirdly, the teacher as moderator mediates between BK students and teachers. In the implementation of BK teachers are involved in group counseling services. Fourth, the teacher as a motivator to provide motivation to the learners related to guidance and counseling services. These services are individual counseling services and group guidance services. Fifth, the teacher as a collaborator of the same teacher PAI Guru BK work together to solve student problems. The activities of PAI Teachers that include this role are orientation and follow-up services.

**Keywords:** Roles, Teachers of Islamic Religious Education, guidance and counseling

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini banyak bermunculan keinginan-keinginan yang baru, seperti pola perilaku yang baru. Terkadang banyak dari perilaku tersebut yang menyimpang dan merendahkan martabat manusia. Dengan pola perilaku para remaja kita akibat dampak dari globalisasi, mereka kehilangan jati dirinya sebagai bangsa yang memiliki budaya luhur.

Pendidikan pada dasarnya mendewasakan anak, demikian pula pendidikan sekolah pada dasarnya menyiapkan individu agar mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kondisi masyarakat. Oleh karena itu sekolah harus mampu memberikan bantuan dalam memecahkan masalah-masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-

hari. Bimbingan konseling hendaknya harus mampu memberikan manfaat sepenuhnya bagi individu serta mewujudkan kepribadian optimal dari siswa.<sup>1</sup>

Maka program pelayanan bimbingan konseling harus dioptimalkan supaya bimbingan konseling memberikan kontribusinya dalam mengatasi permasalahan siswa, selain itu diharapkan bimbingan konseling mampu membantu mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah yang bersangkutan.

Program pelayanan bimbingan konseling tersebut akan terlaksana dengan baik jika dikelola dengan sistem manajemen yang baik pula. Pelaksanaan manajemen bimbingan konseling harus dirumuskan secara matang. Di dalam pelaksanaan bimbingan konseling dibutuhkan kerjasama antara guru bimbingan konseling dengan staff sekolah. Petugas yang membantu bimbingan konseling atau petugas bimbingan konseling non profesional antara lain; (1) guru wali kelas, (2) guru pembimbing, (3) guru mata pelajaran tertentu yang diserahi tugas untuk menjadi petugas BK, (4) kepala sekolah.<sup>2</sup>

Terkhusus lagi bantuan dari guru mata pelajaran yang sangat berpengaruh. Karena intensi bertatap muka dengan siswa lebih besar di banding dengan petugas lainnya. Jadi guru mata pelajaran mampu mengetahui permasalahan yang dihadapi siswanya lebih dari petugas yang lain.

Apalagi bantuan dari guru PAI, selain mengajar mereka juga mengarahkan siswa untuk menjadi individu yang memiliki kepribadian yang baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Banyak sekolah yang menggunakan bantuan dari guru PAI untuk membantu pelaksanaan bimbingan konseling.

Seperti halnya di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, di sekolah ini pelaksanaan Bimbingan Konseling mendapatkan kontribusi dari guru Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan studi pendahuluan di SMP

---

<sup>1</sup> Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007), 21-23

<sup>2</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 116

Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar melalui hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling bahwa di sekolah tersebut pelaksanaan Bimbingan Konseling sudah cukup baik. Dibuktikan dengan adanya guru Bimbingan Konseling yang berkompetensi dalam bidangnya. Serta guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran dan ikut membantu dalam melaksanakan Bimbingan Konseling.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Rosi Arde Kurniasti mengatakan bahwa guru PAI dan mata pelajaran yang lain itu dilibatkan dalam kegiatan bimbingan konseling.<sup>3</sup>

Setelah mengetahui latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Adapun subjek dari penelitian ini ialah Guru PAI dan Guru BK SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi<sup>4</sup>, wawancara<sup>5</sup> dan dokumentasi. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif bersifat deduktif.

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rosi Arde Kurniastri Koordinator BK, Pada Tanggal 3 Mei 2018

<sup>4</sup> Observasi adalah mengumpulkan data melalui pengamatan atau peninjauan secara cermat. Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 100.

<sup>5</sup> Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

Guru Pendidikan Agama Islam dalam kedudukannya sebagai personel pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, guru memiliki posisi yang strategis dibandingkan dengan guru BK, karena guru lebih sering berinteraksi dengan peserta didik secara langsung. Guru dapat mengamati secara rutin perkembangan kepribadian peserta didik, kemajuan belajar, dan berhadapan langsung dengan permasalahan peserta didik.

Guru PAI di SMP Muhammadiyah Darul Arqom memiliki peran dalam membantu pelaksanaan bimbingan dan konseling peran tersebut antara lain:

*Pertama*, guru PAI memiliki peran sebagai informator. Dalam peran ini guru PAI terlibat dalam kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling yaitu *Penyusunan program*. Dalam merencanakan program guru mata pelajaran berperan sebagai informator dengan memberikan masukan kepada guru BK atau koordinator BK berupa masalah-masalah yang dihadapi siswa. Kemudian guru BK dapat merencanakan cara menyelesaikan masalah tersebut, membuat materi tentang pembelajaran BK yang sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa, membuat hukuman atau sanksi yang sesuai dengan perbuatan yang dilanggar oleh siswa dan menentukan poin-poin yang harus didapat oleh siswa karena perilakunya yang menyimpang dari tata tertib.

*Layanan informasi*, peran yang dimiliki guru PAI di SMP Muhammadiyah Darul Arqom adalah memberikan informasi kepada peserta didik dalam hal tata tertib sekolah. Guru PAI wajib mengingatkan peserta didik, jadi tidak hanya guru BK yang selalu mengingatkan peserta didik. *Evaluasi*, guru PAI atau guru mata pelajaran dan wali kelas terlibat di pelaksanaan program dan evaluasi. Setelah guru melaksanakan program mereka akan mengetahui seberapa efektif layanan yang diberikan kepada

---

dengan orang yang menjadi obyek penelitian. Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

peserta didik, sehingga guru BK dapat membuat penilaian apakah program-program BK ini berjalan baik atau kurang baik. Apabila program BK kurang baik guru BK akan mengembangkan dan meningkatkan program BK menjadi lebih baik.

Selanjutnya guru berperan dalam *Layanan penempatan dan penyaluran*, Pada layanan ini guru PAI memberikan informasi tentang jenjang pendidikan. Namun guru PAI kurang dalam melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran. Karena guru PAI tidak memiliki waktu untuk menjelaskan lebih banyak tentang jenjang pendidikan yang akan ditempuh oleh siswa.

**Kedua**, guru berperan sebagai fasilitator. Dalam peran ini guru lebih condong kepada layanan pembelajaran, karena guru lebih paham terhadap masalah yang dihadapi oleh siswa. Seperti kesulitan belajar yang dihadapi siswa, guru dapat membantu siswa menyelesaikan masalah tersebut.

**Ketiga**, guru memiliki peran sebagai moderator. Pada pelaksanaan bimbingan dan konseling sebagai moderator guru PAI berperan dalam layanan konseling kelompok. Guru PAI dilibatkan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik berupa pembinaan salah satunya dalam menyidang siswa yang memiliki kasus besar.

**Kempat**, guru memiliki peran sebagai motivator. Guru PAI di SMP Muhamamadiyah Darul Arqom Karanganyar dalam peran ini berpartisipasi dalam layanan-layanan diantaranya: *Layanan konseling perorangan*, dalam layanan konseling perseorangan guru berperan sebagai penasehat dan pembimbing. Guru mendekati siswa secara personal dan bertatap muka dengan siswa yang mempunyai masalah dengan memberikan nasehat untuk membantu menyelesaikan masalah.

*Layanan bimbingan kelompok* guru melakukan bimbingan kelompok dalam proses pembelajaran. Saat melakukan proses belajar mengajar guru memberikan penyuluhan tentang kenakalan remaja. Penyuluhan ini dilakukan agar siswa menghindar dan tidak melakukan hal-hal yang menyimpang.

*Kelima*, guru berperan sebagai kolaborator. Peran guru PAI sebagai kolaborator dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar meliputi kegiatan-kegiatan antara lain: *Layanan orientasi*, peran guru PAI dalam layanan orientasi ini lebih ditujukan kepada peserta didik baru. Pada layanan ini guru PAI berperan sebagai kolaborator dengan membantu guru BK memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang lingkungan sekolah agar mereka mampu menyesuaikan diri dengan baik.

*Tindak lanjut*, kegiatan ini dilakukan oleh guru PAI dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini sangat beragam. Mereka memiliki cara sendiri untuk membantu menyelesaikan masalah dan memberikan sanksi. Seperti memberikan poin, meminta siswa menghafalkan surat-surat, dan secara fisik guru meminta siswa melakukan push up atau sit up sebanyak lima kali.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan data-data yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dipaparkan mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru PAI memiliki peran dalam membantu pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yaitu *Pertama*, Guru berperan sebagai informator, membantu guru BK dalam menginformasikan layanan bimbingan dan konseling yaitu penyusunan program, layanan Informasi, evaluasi, layanan penempatan dan penyaluran. *Kedua*, Guru berperan sebagai fasilitator, adalah guru memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran, jadi Guru PAI melakukan peran dalam layanan pembelajaran .

*Ketiga*, Guru berperan sebagai moderator, dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah menjadi penengah antara siswa dan guru BK. Proses ini dilakukan pada saat melaksanakan layanan konseling kelompok. *Keempat*, Guru berperan sebagai motivator, dalam melaksanakan

layanan konseling perorangan dan bimbingan kelompok Guru PAI memberikan motivasi kepada peserta didik. *Kelima*, Guru berperan sebagai kolaborator, dalam pelaksanaan layanan orientasi dan tindak lanjut bimbingan dan konseling Guru PAI bekerja sama Guru BK menyelesaikan masalah siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrida, Helyati. *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Tentang Pelajaran Agama di SDN Limas Nunggul 02 Cileungsi*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul Hamka. 2012. *Karakter Guru profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Darajat, Zakiyah. 1995. *Pendidikan Islam dalam keluarga dan Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Syamil Quran.
- Djamhara, Bahri Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hellen, A. 2012. *Bimbingan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Marsudi, Saring. 2007. *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Human Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saebeni, Ahmad Beni. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam I*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saudagar, Fachruddin. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada,
- Soekamto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rahagrafindo Persada.
- Sugiyomo. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2007. *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek*. Bandung: Maestro.

- \_\_\_\_\_. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Kaya.
- Sulhan, Najib. 2011. *Karakter Guru Masa depan*. Surabaya: Jaringpena.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Uhbiyati, Nur. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam 2*. Bandung: CV Pustaka Setia.